

HUBUNGAN KANDUNGAN TIMBAL (Pb)DI PERAIRAN DENGAN KANDUNGAN (Pb) DALAM KERANG HIJAU (*Mytilus viridis*)DI MUARA ANGKE JAKARTA UTARA

CHANDRA ARDY FIRDAUS -- E2A308008
(2010 - Skripsi)

Pencemaran laut dapat terjadi dengan masuknya bahan pencemar secara langsung ke dalam laut, kandungan logam berat yang tinggi khususnya Pb di daerah pesisir tidak dapat dipungkiri karena cemaran yang terjadi di daerah hulu sungai sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan yang tidak ramah lingkungan. Kerang hijau bersifat makrozoobentos yang mempunyai kebiasaan sebagai pemakan penyaring "Filter feeder" dimungkinkan dapat terkontaminasi apabila breeding placesnya terkontaminasi timbal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kandungan timbal di perairan dengan kandungan timbal pada kerang hijau (*Mytilus viridis*). Penelitian ini bersifat Explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan sampel sebanyak 13 titik pada air laut dan kerang hijau. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kandungan timbal Pb di perairan dan variabel terikatnya yaitu kandungan timbal dalam kerang hijau. Analisis data menggunakan korelasi rank spearman dengan taraf signifikan 0.05 dan untuk uji normalitas menggunakan shapiro wilk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kandungan timbal di perairan berkisar antara 0.49mg/L-1.01mg/L dan kandungan timbal dalam kerang hijau semuanya di atas batas maksimum cemaran logam dalam makanan yang berkisar antara 2.09-4.05 mg/Kg dengan rata-rata 3.0762 mg/kg. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan antara 2 variabel tersebut dengan $p (0.001) < \alpha (0.05)$. Adanya kandungan timbal pada kerang hijau (*Mytilus viridis*) dipengaruhi oleh limbah industri yang mengandung timbal yang langsung dibuang ke laut dan dari cat antifouling yang mengandung timbal melalui sungai. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kandungan timbal (Pb) di perairan dan kerang hijau dari ketigabelas titik sampel tersebut semuanya melebihi baku mutu yang ditentukan.

Kata Kunci: Timbal (Pb), Kerang hijau, Air laut dan Muara angke